

**ANALISIS EKSPLORASI PEMANFAATAN LIMBAH PRODUKSI  
BRAND MODEST FASHION LOKAL DENGAN METODE UPCYCLING  
(STUDI KASUS: ALIF MODERNWEAR)**

Mohamad Otto Ridwan Mandagi

Magister Desain Fakultas Industri Kreatif – Telkom University

myksstudio@student.telkomuniversity.ac.id

**ABSTRAK**

Industri tekstil dan *fashion* berkembang dengan cepat dan mengakibatkan perputaran *trend* yang cepat dan terus menerus. Di Indonesia perkembangan industri *fashion* terbesar terlihat pada sub sektor *modest fashion*. Perkembangan tersebut berpengaruh kepada peningkatan produksi tekstil dan *fashion* serta limbah yang dihasilkan baik dari proses produksi maupun konsumsi. Saat ini di Indonesia terdapat penumpukan sampah kain dengan jumlah yang cukup signifikan. Meskipun demikian perkembangan *modest fashion* di Indonesia sendiri juga mengarah kepada *sustainable fashion*. Salah satu *brand modest fashion* yang saat ini banyak dikenal oleh masyarakat Indonesia adalah *brand* Alif Modernwear. Saat ini Alif Modernwear memiliki 70.000 *followers* pada *social media* Instagram dan sudah menjual lebih dari 100.000 produk dan memiliki volume produksi mencapai 20.000 potong mukena setiap bulannya. Dengan besarnya volume produksi dapat berpengaruh pada besarnya limbah yang dihasilkan sehingga berpotensi untuk menyebabkan penumpukan limbah. Penelitian ini bertujuan untuk memahami kondisi limbah pada *brand* Alif Modernwear dan menemukan suatu proses pengolahan limbah yang sesuai untuk mengurangi penumpukan limbah. Penelitian dilakukan dengan metode Studi Kasus pada *brand* Alif Modernwear. Metode *Fashion Thinking* yang terdiri dari tiga tahapan yaitu *Idea Generation*, *Research Exploration* dan *Design Translation* dijadikan sebagai metode perancangan dalam melakukan *upcycling* untuk menguji apakah proses *upcycling* dengan teknik *scrap and stitch* dapat dimanfaatkan untuk proses pengolahan limbah sisa produksi.

**Kata Kunci:** *Sustainable, Modest Fashion, Upcycling, Scrap and stitch, Alif Modernwear*